



## Desain Pembelajaran Menyenangkan, Efektif dan Islami (*Analisis Studi Lesson Plan Tematik Terpadu*)

Frika Fatimah Zahra<sup>1</sup>, Andi Prastowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: [21204081042@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204081042@student.uin-suka.ac.id), [andi.prastowo@uin-suka.ac.id](mailto:andi.prastowo@uin-suka.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-01  <b>Keywords:</b> <i>Learning Design;</i> <i>Lesson Plan;</i> <i>Integrated Thematic.</i>	The learning climate, which is an important need in basic problems, is a challenge in education. For this reason, this study aims to find out how an integrated thematic lesson plan is in accordance with the 2013 curriculum at an IT school in the city of Palembang. This research was conducted at SD IT Al-Hanan Palembang. The research technique used is through interviews, documentation, and observation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the integrated thematic-based lesson plan carried out by the teacher was running well in accordance with the 2013 curriculum, which had brought up the characteristics of integrated thematic learning, including being able to present a fun, effective, and Islamic learning at SD IT Al-Hanan Palembang.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Desain Pembelajaran;</i> <i>Lesson Plan;</i> <i>Tematik Terpadu.</i>	<b>Abstrak</b> Iklim pembelajaran yang merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam problem mendasar, hal ini menjadi tantangan dalam suatu pendidikan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana <i>lesson plan</i> tematik terpadu yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada salah satu sekolah IT di kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di SD IT Al-Hanan Palembang. Teknik penelitian yang digunakan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>lesson plan</i> berbasis tematik terpadu yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum 2013. Dimana sudah memunculkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu, diantaranya dapat menghadirkan suatu pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan Islami di SD IT Al-Hanan Palembang.

### I. PENDAHULUAN

*Lesson plan* berasal dari bahasa Inggris terdiri atas kata *lesson* yang berarti pembelajaran dan *plan* berarti perencanaan. Jadi *Lesson plan* adalah perencanaan pembelajaran. Dalam dunia kependidikan, perencanaan merupakan hal pokok yang harus dimiliki seorang pendidik yaitu guru dan dosen. *Lesson plan* merupakan bentuk administrasi dari kegiatan pembelajaran (RPP) dimana hanya berlaku satu pertemuan atau beberapa pertemuan. (Saifuddin, 2018). Perencanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Dengan demikian, perencanaan merupakan kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan program pembelajaran dapat berupa perencanaan untuk kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bahkan rancangan untuk kegiatan tahunan sesuai dengan tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Dengan demikian, isinya bisa terdiri dari tujuan khusus yang spesifik, prosedur kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran, waktu yang diperlukan sampai pada bentuk evaluasi yang

digunakan. (Prastowo, 2017). Perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan yang disertai langkah-langkah antisipatif sebagai upaya penjabaran kurikulum (yang diberlakukan) sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada, guna menghasilkan dokumen tertulis, silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. (Prastowo, 2017)

Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar (SD), bersifat tematik terpadu. Proses pembelajaran menekankan pada saat spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui penilaian tes dan portofolio saling melengkapi (Desyandri, 2021). Dalam kurikulum 2013 pembelajaran dilaksanakan secara terpadu, rencana pelaksanaan pembelajarannya pula dituntut ke-

terpaduan, yang sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu (RPPTT), yang artinya memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema (I Made, 2019). Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Permendikbud, 2016). Adapun karakteristik pembelajaran terpadu maupun tematik yang sekurang-kurangnya memiliki 18 karakteristik, yaitu : adanya efisiensi, kontekstual, *student centered* (berpusat pada siswa), memberikan pengalaman langsung (autentik), pemisahan mata pelajaran yang kabur, holistik, fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa, kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan siswa SD/MI, kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, kegiatan akan lebih bermakna, mengembangkan keterampilan berpikir (metakognisi) siswa, menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai permasalahan, mengembangkan keterampilan sosial siswa, aktif, menggunakan prinsip bermain sambil belajar, mengembangkan komunikasi siswa dan lebih menekankan proses ketimbang hasil. (Prastowo, 2019)

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa perencanaan adalah langkah awal guru dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran, yang mengacu pada pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan kurikulum 2013. Sebagaimana salah satu dari misi sekolah Islam Terpadu ini adalah membangun dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan Islami. Setiap lembaga pendidikan termasuk madrasah atau sekolah yang beridentitas Islami, ingin mengantarkan peserta didiknya menjadi anak sholeh atau berkepribadian Islami. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak hal yang harus diperhatikan terutama dalam pengembangan perencanaan pembelajaran pada masing-masing sekolah (Raudhatul, 2016). Dalam hal ini, diperkuat dari hasil penelitian Pariang, dkk dalam Implementasi pembelajaran tematik dalam pencapaian standar proses kurikulum 2013 di sekolah dasar. Penelitian ini menghasilkan bahwa perencanaan pelaksanaan tematik di SD Negeri 0802 Tamiang sudah sesuai dengan konsep kurikulum 2013, yang ditandai dengan

guru melaksanakan pembelajaran sesuai tema, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran, dan menggunakan model pembelajaran (Pariang Sonang Siregar, dkk, 2022). Pemberlakuan kurikulum 2013 menuntut perubahan dalam proses belajar di Sekolah, maka kesiapan guru pun dalam menghadapi perubahan pembelajaran perlu dirancang dengan baik (Beti, 2018). Guru pada era globalisasi ini haruslah lebih aktif dan kreatif menerima perubahan. (Taufina, 2019). Sebab hal ini sesuai dengan kebutuhan zaman, maka guru perlu mengembangkan *lesson plan* untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran. Hasil wawancara awal yang dilakukan di SD IT Al-Hanan Palembang dengan kepala sekolah bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu ini meng-alami sedikit kesulitan untuk guru-guru lama yang berumur, karena setiap pembelajaran yang ada saling bekesinambungan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada *lesson plan* berbasis tematik terpadu yang dilihat dari sudut pandang aspek perencanaan yang peneliti lihat dari dokumen pembelajaran, aspek pelaksanaannya dilapangan, dan aspek penilaian yang peneliti lihat dokumen pelaksanaan dilapangan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai analisis pengembangan *lesson plan* berbasis tematik terpadu di SD IT Al-Hanan Palembang bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan kurikulum 2013. Tempat penelitian alam penelitian ini di lakukan di SD IT Al-Hanan Palembang yang berlokasi di Jl. Perindustrian II Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah (P1), waka kurikulum (P2), wali kelas 1 yang berusia 58 tahun (P3). Sumber pengumpulan data penelitian ini, yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab teknik deskripsi analisis, yaitu menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Data yang diperoleh tidak dianalisis menggunakan rumusan statistik, namun data tersebut di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Berikut instrumen wawancara:

**Tabel 1.** Tabel Instrument Wawancara

Indikator	Daftar Pertanyaan
1. Desain Pembelajaran	2. Lesson Plan Tematik Terpadu
a) Latar belakang pembelajaran	a) Bagaimana latar pembelajaran dalam RPP?
b) Tujuan	b) Bagaimana tujuan

pembelajaran	pembelajaran dalam RPP?
c) Materi pembelajaran	c) Bagaimana materi setelah dilaksanakan dilapangan?
d) Evaluasi pembelajaran	d) Bagaimana evaluasi pembelajaran pada RPP?
	e) Bagaimana <i>lesson plan</i> tematik terpadu yang dilaksanakan pada SD IT Al-Hanan khususnya kelas 1?

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran berbasis tematik terpadu di SD IT Al-Hanan Palembang, dimana dibuat dan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Format RPP ber-dasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI/KD (Farida, 2019) yang dikembangkan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu

Satuan Pendidikan	: SD IT Al-Hanan
Kelas / Semester	: 1 (Satu) /1
Tema	: Diriku (Tema 1)
Sub Tema	: Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Imtaq	: Qs. Al-Insan: 25

وَأَذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya: Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.

#### 1. Tujuan

- Dengan mendengar arahan dari guru, siswa dapat mempraktikkan gerakan berjalan lurus ke satu arah dengan benar.
- Dengan memperhatikan contoh dari guru, siswa dapat mempraktikkan jalan berpasangan sambil bergandengan tangan.
- Dengan permainan jalan berpasangan, siswa dapat mengenali huruf pertama nama sendiri dan nama-nama teman sekelas.
- Dengan arahan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi suara teman.

### 2. Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 3.** Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa <b>(Orientasi)</b></li> <li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan bahwa siswa akan bermain tebak suara. <b>(Communication).</b></li> <li>Sebelum bermain, minta semua siswa untuk menyebutkan nama masing-masing.</li> <li>Saat seorang siswa menyebutkan namanya, siswa yang lain mendengarkan warna suara siswa tersebut. Minta siswa untuk mengingat warna suara teman-temannya.</li> <li>Untuk memberi contoh cara bermain tebak suara, guru lalu menunjuk 10 orang siswa maju ke depan kelas.</li> <li>Kesepuluh orang siswa itu berdiri membentuk lingkaran. Salah satu siswa dipakaikan penutup mata.</li> <li>Setelah itu, secara acak salah satu dari sembilan siswa menyanyikan bait pertama lagu "Siapa namamu?". Siswa yang memakai penutup lalu menebak nama siswa yang sedang menyanyi (berdasarkan warna suaranya), sambil menyanyikan bait kedua lagu "Siapa namamu?"</li> <li>Guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> </ol>	25 menit

yang terdiri dari 8-10 siswa. Setiap siswa di setiap kelompok secara bergiliran memakai penutup mata dan menebak suara teman yang menjadi anggota kelompoknya.

8. Agar para siswa dapat focus dengan suara teman kelompoknya, maka setiap kelompok diatur posisinya agak berjauhan.
9. Guru melihat jalannya permainan dengan mendatangi setiap kelompok dan mengamatinya.

<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Kerja Sama dengan Orang Tua:</b> Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal. <b>Peserta Didik :</b> Membuat resume ( <i>creativity</i> ) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <b>Guru:</b> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	5 menit
-------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

### 3. Penilaian (asesment)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan P1 Kepala Sekolah bahwa:

*"Di sekolah ini perencanaan pembelajaran tematik terpadu dalam penyusunan RPP disusun oleh guru itu sendiri atau disusun secara mandiri"*

Pernyataan ini juga didukung oleh waka (P2) bahwa:

*"Guru-guru membuat perencanaan pembelajaran mengacu pada peraturan Kemendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI/KD serta terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman"*

Selanjutnya hasil wawancara dengan P3 Wali Kelas 1 bahwa:

*"Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang saya gunakan ini dibuat oleh saya sendiri, kami membuatnya secara mandiri. Namun sebelumnya kami telah menerima pelatihan serta diskusi dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk penyusunan rencana pembelajaran yang baik yang berpatokan pada peraturan dengan revisi dari Yayasan berlandaskan keislaman"*

Dari pernyataan yang telah di sampaikan oleh P1 dan P3 dapat kita uaraikan bahwa *lesson plan* berbasis tematik terpadu ini selalu mengikuti peraturan yang telah di tetapkan, artinya sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya. Karena dalam ruang lingkup sekolah Islam Terpadu, maka yayasan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam *lesson plan*. Kemudian, dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas 1, terkait kesulitan dalam mengaitkan materi antar mata pelajaran. Guru dapat mengatasinya dengan mengembangkan media pembelajaran dan diakhiri dengan evaluasi baik berupa tes lisan maupun tes tertulis.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum 2013. Dimana sudah memunculkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu, diantaranya menggunakan pemaduan mata pelajaran, dan setiap Kompetensi Dasar (KD) memiliki materi sendiri. Dalam mengatasi kesulitan guru mengaitkan pembelajaran guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran sehingga terciptanya misi sekolah, dimana membangun dan menjadikan pembelajaran menyenangkan, efektif dan Islami.

### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak

masukannya, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Desain Pembelajaran Menyenangkan, Efektif dan Islami (*Analisis Studi Lesson Plan Tematik Terpadu*).

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andi Prastowo. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. KENCANA: Jakarta
- Andi Prastowo. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. KENCANA: Jakarta
- Beti Istanti Suwandayani. (2018). *Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Kauman 1 Malang*. ELSE (Elementary School Education Journal). Vol 2 Nomor 1 Februari. (78-88)
- Desyandri. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Seni Musik Berbasis Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*. Vol. 1, No. 1, 2021, pp. 1-10
- Farida Jaya. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. UIN Sumatera Utara: Medan
- I Made Arisa Giri. (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Pada SD Piloting Kabupaten Buleleng*. *Maha Widya Bhuwana* Volume 2, No. 1 Maret 2019. (17-24)
- Pariang Sonang Siregar, dkk. (2022). *Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. Vol 6 No 1 (540-551)
- Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 *tentang Implementasi Kurikulum*.
- Raudhatul Jannah. (2016). *Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami Untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah:Muallimuna*. Vol, 2 No 1 ( 1-16)
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. DEEPUBLISH: Yogyakarta
- Taufina, Maistika Ratih. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas Iv Sekolah Dasar*. 4<sup>th</sup> International Conference On Education. Ftik Icoe-4 Iain Batusangkat. (25-24)